

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD GMIT AIRNONA 1 KUPANG

Arlen Irwani Nenohay¹, Asti Yunita Benu², Yulsy Marselina Nitte³

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa

Email: arlennenohay78@gmail.com¹, astiunitabenu@gmail.com², yulsynitte9@gmail.com³

Abstrak: Nenohay Arlen Irwani, 2024. ("Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Gmit Airnona I Kupang"). *SKRIPSI*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa. Pembimbing I Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd. Pembelajaran IPAS diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mempelajari berbagai permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi untuk mencapai tujuan pembangunan pembelajaran yang berkelanjutan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang menguasai materi dan memperoleh nilai yang belum mencapai KKTP. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan biasanya adalah model pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Gmit Airnona I Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tergolong dalam penelitian *quasi eksperimen*, menggunakan rancangan eksperimen *non-equivalent control groups desain*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 24 responden. Data dianalisis menggunakan uji hipotesis dan uji-t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan uji t-test adalah $82,08 > 53,75$ dengan selisih 7,525. Lebih lanjut melalui pengujian hipotesis (*Paired Samples Tests*) menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Gmit Airnona I Kupang.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPAS.

Abstract:

Nenohay Arlen Irwani, 2024. ("The Effect of Using the Mind Mapping Learning Model on Natural and IPAS Outcomes for Class V Students at Gmit Airnona I Kupang Elementary School"). *THESIS*. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University. Supervisor I Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd. Science learning can be used well to study various problems faced and find solutions to achieve the goal of developing sustainable learning for students in everyday life. However, there are still many students who do not master the material and obtain grades that do not reach the KKTP. This happens because the learning model used is usually a conventional learning model. The aim of this research is to determine the effect of the mind mapping learning model on the science and science learning outcomes of fifth grade students at SD Gmit Airnona I Kupang. This type of research is quantitative research, classified as quasi-experimental research, using a non-equivalent control groups experimental design. The sampling technique used a saturated sampling technique with a sample size of 24 respondents. Data were analyzed using

hypothesis testing and t-test. The results of this research show that the average posttest score for the experimental class and posttest for the control class using the t-test is $82,08 > 53,75$ with a difference of 15.23. Furthermore, through hypothesis testing (Paired Samples Tests) it shows that the sig. (2-tailed) t-test for Equality of Means is $0.001 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this research is that there is a significant influence of the mind mapping learning model on the science and science learning outcomes of class V students at SD Gmit Airnona I Kupang.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes, IPAS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam era informasi saat ini dapat dirumuskan sebagai usaha pengembangan manusia yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta perilaku perorangan dan kelompok dimana orang itu berada, melalui kegiatan belajar terus menerus. Dengan demikian, pendidikan ditempatkan sebagai bentuk investasi jangka panjang dan garda terdepan dalam pembangunan bangsa yang telah mengalami tantangan yang besar, sehingga bidang pendidikan sudah semestinya memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing dan bergulat dalam menghadapi arus globalisasi. Kemajuan teknologi ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan abad 21, dimana suatu lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan tersebut juga mengharuskan guru meningkatkan kemampuannya agar menghasilkan peserta didik yang berdaya saing dan mampu berpikir tingkat tinggi (Hidayati, 2017:2).

Tujuan pendidikan Nasional Bangsa Indonesia telah dituangkan dalam Undang –Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Pada zaman sekarang dimana teknologi dan internet sangat berkembang pesat, seorang guru profesional sudah seharusnya menguasai dan dapat menggunakan teknologi dan internet untuk menunjang efisiensi dan efektivitas pendidikan. Penerapan literasi digital didalam proses pembelajaran adalah salah satu cara pemanfaatan teknologi dan internet untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sebuah pembelajaran. Literasi digital merupakan kecakapan (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga

kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital (Nasrullah, dkk. 2017:116).

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada jenjang SD diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dan bermasyarakat, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, salah satu disiplin ilmu tersebut adalah IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan dasar. IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah (Sudjana, 2013:15).

Hakikat pembelajaran IPAS dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap ilmiah. Pertama IPAS sebagai produk, yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan analitis. Kedua, IPAS sebagai proses, yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam dan makhluk sosial karena IPAS merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPAS membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasi oleh ilmuwan. (Susanto, 2013:169)

Pada kenyataannya, proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan secara konvensional, padahal pembelajaran IPAS di SD diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan maupun pemahaman tentang konsep IPAS yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berdasarkan pada prinsip-prinsip, serta proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa (Nahak & Bulu, 2020:231).

Menyatakan bahwa “Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran langsung yang menekankan pengendalian guru atas kebanyakan kejadian dan penyajian pembelajaran terstruktur di ruang kelas”. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbatas pada penerimaan materi yang disampaikan oleh guru maka selalu ada pembaharuan struktur kurikulum baru. Sehingga pada saat pembelajaran hanya guru yang aktif, sedangkan siswa tidak melakukan

apapun kecuali mendengarkan guru menerangkan materi yang disampaikan guru dalam pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan suasana belajar cenderung membosankan dalam setiap pertemuan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, salah satunya dapat kita lihat pada hasil belajar siswa ada banyak siswa yang nilainya belum bisa mencapai KKTP. (Safrina, 2014:14)

Penggunaan model pembelajaran dapat menunjang perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk ikut dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut, tanpa ada rasa bosan atau tidak menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, sebaik apapun materi yang disusun tanpa model pembelajaran yang baik atau tepat maka tujuan yang diperoleh tidak akan maksimal. Maka solusi yang efektif dan efisien dalam pembelajaran yaitu guru harus mampu memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Model *mind mapping* merupakan metode pemetaan pemikiran secara tertulis dalam satu karangan bergambar, serta tulisan – tulisan yang menarik, *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara sederhana akan konsep pikiran kita. *Mind mapping* menawarkan pembelajaran yang berbeda, dimana siswa dituntut untuk kreatif. Dengan membuat catatannya sendiri yang tidak membosankan, juga mempermudah siswa dalam membaca dan memahami pelajaran karena semua yang berhubungan dengan pelajaran menjadi menarik sesuai dengan kreatifitas masing-masing. (Buzan 2013:60)

Guru professional harus mampu memaksimalkan peranya dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital. Dalam upaya mendidik siswa guru dituntut untuk dapat memiliki multi tugas, peran, berkompeten, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang bersifat kreatif, aktif, menyenangkan dan kreatif. Selain itu, juga harus mampu meningkatkan kualitas mengajar secara signifikan dan dapat meningkatkan kesempatan belajar pada peserta didiknya. Dalam perkembangan pendidikan, guru berperan sebagai pembangun karakter, penanaman nilai, memberi dorongan dan bantuan, membangun karakter, melakukan pembinaan dan pengawasan, panutan bagi lingkungan dan mendisiplinkan anak (Juhji, 2016:51).

Memaksimalkan peran guru dalam menerapkan proses pembelajaran *mind mapping* dalam kelas sangat dibutuhkan sehingga seorang guru harus mampu menguasai materi dan memiliki ide ,kreatif dalam mengelola kelas. Menjelaskan ada lima keterampilan sebagai fasilitator

pembelajaran bagi guru dalam menerapkan pembelajaran digital yaitu keterampilan jaringan, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berpikir, kemampuan mengayomi, dan manajemen pengetahuan. Sharma (2017:749)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode quasi eksperimen. dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat hubungan sebab akibat. (Sugiyono, 2020:206). Penelitian ini menggunakan *eksprimen non equivalent kontrol grup desain*. Rancangan ini dipilih karena eksperimen tidak mungkin mengubah kelas yang ada. Desain penelitian digunakan adalah *non equivalent kontrol grup desain*, desain yang memperhitungkan skor pre test yang dilakukan pada awal penelitian dan skor post test yang dilakukan pada akhir penelitian. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran mind mapping untuk bisa menjadikan kelas tidak lagi pasif tetapi kelas menjadi lebih aktif sehingga siswa-0 siswa tidak mudah merasa bosan dengan pembelajaran dikelas SD Gmit Airnona 1 Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, dimana peneliti menggunakan kelas V sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terdapat perbedaan antara hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen hal ini terjadi karena adanya perbedaan perlakuan. Pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen diberi perlakuan tes. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,75 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 62,08 dengan nilai tertinggi 79 dan terendah 70. Sedangkan pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,67 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 40, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,58 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dijabarkan, baik itu kelas kontrol maupun kelas eksperimen, disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajara terhadap hasil belajar siswa

kelas V. Hal ini dapat terlihat dari perhitungan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 79,58 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 53,75. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, hasil uji t mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut cukup signifikan untuk menyatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* secara efektif dari pada model pembelajaran tanpa menggunakan model *mind mapping* seperti gambar dan tulisan – tulisan berwarna. Hal ini sejalan dengan teori Buzan (2013).

Model pembelajaran *mind mapping* merupakan metode pemetaan pemikiran secara tertulis dalam satu karangan bergambar,serta tulisan-tulisan yang menarik sehingga penerapan sangat efektif, kreatif dan sederhana, namun sangat untuk merangkum sebuah materi. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 2021 data hasil belajar kelas eksperimen yang diuji dengan *Shapiro-wilk* sebesar 0,944 yang menunjukan taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Pada hasil belajar kelas kontrol dengan uji *Shapiro-wilk* sebesar 0,383 yang juga menunjukan angka dengan taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian semua data berdistribusi normal baik itu data hasil belajar kelas kontrol atau kelas eksperimen, karena mempunyai nilai $\text{sig} > 0,05$. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis uji T dengan SPSS 16 dengan menggunakan *Paired sampel test* diperoleh nilai sig (2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SD GMT Airnona 1 Kupang. Silberman (2013)

Berdasarkan penelitian terdahulu,dengan judul perbedaan Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Keputaran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, bahwa berdasarkan tes (*pretest* dan *posttest* terhadap perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* terdapat kelas eksperimen dan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas kontrol. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh nilai rata- rata *pretest* kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka hasil *pretest* yang di peroleh pada kelas eksperimen 49,24 dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *mind mapping* dan metode ceramah maka

kelas eksperimen diberikan posttest dengan nilai posttest yang diperoleh kelas eksperimen dengan rata-rata 79,89 maka tingkat ketuntasan nilai hasil belajar mencapai 45,17% yang tuntas dan tidak tuntas sebanyak 35,85%. Sedangkan hasil pretest yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 49,41 dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan konvensional maka kelas kontrol diberikan soal posttest, dan nilai posttest yang diperoleh kelas kontrol dengan rata-rata 70,65 maka tingkat hasil ketuntasan hasil belajar mencapai 45,45% dan tidak tuntas 35,35%. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh L_{hitung} 0,12.54 dan tabel yang diperoleh dari hasil data tabel L yaitu 0.1765. Maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.12.54 < 0.1765$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Perbedaan Pengaruh Penggunaan Model Mind Mapping Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Subiyati (2012)

Berdasarkan pemaparan di atas ternyata terbukti bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran *mind mapping* telah mampu memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD GMT Airnona 1 Kupang. Oleh karena itu model pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPAS

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di Bab IV, terdapat beberapa hal yang ditarik kesimpulannya yaitu, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas V SD GMT Airnona 1 Kupang, dimana hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 2021 data hasil belajar kelas eksperimen yang diuji dengan *Shapiro-wilk* sebesar 0,944 yang menunjukkan taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Pada hasil belajar kelas kontrol dengan uji *Shapiro-wilk* sebesar 0,383 yang juga menunjukkan angka dengan taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian semua data

berdistribusi normal baik itu data hasil belajar kelas kontrol atau kelas eksperimen, karena mempunyai nilai $\text{sig } 0,000 > 0,05$, artinya H_0 di tolak sedangkan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS dikelas V SD GMT Airnona 1 Kupang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Sekolah

Diharapkan pihak sekolah membantu dan memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan salah satunya model pembelajaran *mind mapping* guna meningkatkan mutu pendidikan.

2. Guru

Diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian pada materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta mampu membuat siswa aktif dan percaya diri.

3. Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

4. Peneliti

Diharapkan agar peneliti lanjutan yang ingin menerapkan model pembelajaran *mind mapping*, sebaiknya dianalisis terlebih dahulu hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal alokasi waktu, ruang kelas, dan karakteristik siswa yang akan diterapkan model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – undang 2003 No.20.Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Afandi.(2013). *Model –model pembelajaran*. Semarang: Sultan Agung Press
- Amri. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : AR – ruz Media

- Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Arikunto .(2013).*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buzan. (2013). *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Bahtiar. (2015). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Pengetahuan Ilmiah*. Jakarta Indeks
- David dan Yoga. (2013). *Penerapan mind mapping sebagai media dalam meningkatkan kemampuan belajar IPA*. Skripsi .Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Dimiyati dan Mudjuono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fahyuni. (2016) *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Gunawan, Imam dan Anggraini Retno Palupi, Taksonmi Bloom-Revisi Ranah Kognitif; *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Penilaian, (jurnal online)*, (Diakses 11/01/2024
- Haris dan Asep. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo Hasibullah. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Makassar: Aksara Timur
- Huda. (2016). *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran
- Jamil Suprihatiningrum. (2016). *Strategi Pembelajaran* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jihad dan Haris.(2018). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo [Analisis konsep diri, keaktifan, dan hasil belajar matematika siswa smp](#)
- Karim, A Danaryanti.(2018). [Analisis konsep diri, keaktifan,hasil belajar siswa](#).Perpustakaan Prosiding Konferensi UrbanGreen, 1-5
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan .(2013). *Pendidikan karakter diperguruan tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal pendidikan tinggi.
- Kumala. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang : Edid Infografika Kunadar.(2014). *Penilaian autentik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Rusman. (2018). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : Raja Grafindo Persada Sani. (2015). *Langkah – langkah Model Mind Mapp*. Bandung : Bumi Aksara
- Sani .(2013). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara Syaiful Bahri,Djamarah. (2013) *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* .Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto.(2013). *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta : Kencana Prenada

Sugiyono.(2013). *Metode penelitian pendidikan –pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

Bandung : Alfabeta

Trianto .(2015). *Model pembelajaran terpadu.* Jakarta : PT Bumi Aksara Uma Sekaran. (2017).

Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Tim Pengembang. (2016). *MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum & Pembelajaran.*

Jakarta: Rajawali Pers

Wisudawati dan Sulistiyowati. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta : PT Bumi Aksara